

DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Mendagri Ingatkan Kedepankan Kehati-hatian

JAKARTA (KR) - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Kamavian meminta para kepala daerah mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengadaan barang dan jasa (PBJ) di daerahnya masing-masing sebagai upaya pencegahan korupsi. Prinsip kehati-hatian itu perlu dikedepankan, karena sebanyak 70 persen kasus korupsi yang ditangani aparat penegak hukum berasal dari pengadaan barang dan jasa.

"Pak Mendagri berharap kepada kepala daerah dan DPRD, terutama kepala perangkat daerah selaku pengguna anggaran agar mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tidak memiliki *moral hazard* (risiko moral) dalam pengadaan barang dan jasa," kata Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemendagri Suhajar Diantoro mengutip pernyataan Mendagri

dalam siaran persnya, Rabu (22/3).

Peringatan Mendagri tersebut disampaikan dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Pimpinan Kementerian/Lembaga Program Pemberantasan Korupsi Pemerintah Daerah dan Peluncuran Indikator Monitoring Center for Prevention (MCP) Tahun 2023. Ia menyebutkan, bentuk korupsi dalam PBJ, di antaranya penggelembungan harga, suap dan pekerjaan fiktif.

Selain mengedepankan prinsip kehati-hatian, Sekjen juga menyatakan, kepala daerah dan DPRD harus melakukan penguatan unit kerja pengadaan barang/jasa dan dapat menjadi contoh untuk tidak terlibat dalam konflik kepentingan pengadaan barang/jasa.

Berikutnya, lanjut Suhajar Diantoro, kepala daerah dan DPRD perlu melak-

sanakan perizinan sesuai ketentuan, secara cepat, murah, efektif dan efisien. Kepala daerah harus meningkatkan kepatuhan daerah untuk melaksanakan pelayanan publik, khususnya perizinan.

"Sesungguhnya tugas utama kita adalah memperbesar produk domestik regional bruto. Oleh karena itu, Bapak Mendagri berpesan betul agar pelayanan, perizinan dan lain-lain tidak ada lagi keluhan di tengah masyarakat," katanya.

Menurut Suhajar, Mendagri meminta aparat pengawasan intern pemerintah (APIP) yang dapat diibaratkan benteng akuntabilitas dan etika penyelenggara pemerintahan daerah diperkuat. Menurut Tito, APIP sudah semestinya diisi orang-orang yang kompeten, berintegritas dan terbaik di lingkungan pemerintah daerah. **(Ant/Obi)-f**

Wuling Luncurkan Alvez di Pakuwon Mall Yogya



KR-Surya Adi Lesmana

Wuling Alvez yang dipamerkan di Pakuwon Mall.

YOGYA (KR) - Wuling Motors (Wuling) meluncurkan compact SUV terbaru, Alvez 'Style and Innovation in One SUV' di Pakuwon Mall Yogya. Konsumen dapat menyaksikan dan test drive di Pakuwon Mall Yogya sampai 26 Maret 2023.

Momentum tersebut sekaligus untuk memperkenalkan Alvez kepada masyarakat DIY.

Bekerja sama dengan PT Automobil Jaya Mandiri sebagai mitra dealer, Wuling meniadakan Alvez Rp 213.500.000-Rp 299.500.000 (OTR Yogyakarta).

Angga, Regional Sales Manager Wuling Motors menyebutkan, Alvez merupakan produk baru Wuling di segmen compact SUV yang diluncur-

kan Februari lalu. "Melihat antusiasme masyarakat yang tinggi, kini kami tampilkan Alvez di Pakuwon Mall khusus untuk menyapa konsumen di DIY dan sekitarnya," terangnya.

Dipaparkan Angga, pengunjung yang melakukan pembelian Alvez berhak mendapatkan voucher belanja Rp 2.000.000. Transaksi selama pameran berkesempatan mendapatkan ragam hadiah seperti logam mulia, tablet, smartwatch sampai e-money melalui program lucky dip. Wuling juga mengadakan 'Almaz Trade-In Program' bagi pemilih seri Almaz yang ingin tukar tambah menjadi Almaz Hybrid. Ditampilkan pula produk lainnya seperti New Confero, New Cortez, Almaz Hybrid, dan Air ev. Untuk unit test drive terdiri Alvez, Air ev, dan Almaz Hybrid. **(Sal)-f**

Ribuan

Setelahnya umat kembali ke pelataran untuk mengikuti seremonial. Begitu rombongan Mendak Tirta dan Pradaksina turun dari candi, di pintu keluar sudah ditunggu barisan dua gunung dan sejumlah ogoh-ogoh. Dalam kesempatan tersebut juga ada persembahan sendratari 'Samudra Mantana'.

Nyepi tahun ini mengambil tema 'Melalui Dharma Agama dan Dharma Negara Kita Sukseskan Pesta Demokrasi Indonesia Dalam Bingkai Moderasi Beragama Menerapkan Transformasi Digital'. Tema ini sejalan

dengan situasi bangsa saat ini. "Menjelang pesta demokrasi, saya berharap umat Hindu tidak mudah percaya akan berita tidak benar atau hoaks. Marilah kita berpikir, berkata dan berbuat yang baik. Agar apa yang kita lakukan tidak sia-sia. Karena hidup kita hanya sekali," kata Ketua Umum Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Pusat Dharma Adyaksa.

Sementara Menag Yaqut Cholil Qoumas mengungkapkan, perayaan Nyepi menjadi momen yang sangat baik untuk melakukan kontemplasi dan introspeksi diri mengenai tata laku

yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Melalui Catur Brata Penyepian, umat Hindu diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas diri dalam hubungan manusia dengan Tuhan, sesama anak bangsa dan dengan lingkungan.

"Saya mengajak seluruh warga bangsa, khususnya umat Hindu agar menjadikan momentum Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1945 ini sebagai upaya agar kita bisa menjadi manusia Indonesia yang berintegritas, pekerja keras dan memiliki semangat gotong royong," pesannya. **(Awh)-f**

Sambungan hal 1

Tubuh

tas ransel yang sudah disiapkan," ungkap Nuredy di Mapolda DIY, Rabu (22/3).

Namun karena waktu yang dibutuhkan untuk memutilasi lama, rencana itu berubah, tersangka meninggalkan potongan tubuh korban di kamar penginapan. Ia kemudian memilih pulang ke kosnya di Ngemplak Sleman. Sebelum melarikan diri, di kos itu pelaku sempat menulis surat yang berisi adanya tekanan utang. Dalam surat itu, pelaku juga mengutarakan kegalauannya antara menyerahkan diri ke polisi, melarikan diri atau mengakhiri hidup.

Nuredy mengatakan, pelaku dan korban sudah saling mengenal dimulai dari Facebook pada November 2022 silam. Keduanya diketahui sudah beberapa kali bertemu bahkan sudah berhubungan intim.

Tim Bhayangkara Forensik Medicine Center, AKBP dr Aji Kadamo mengungkapkan, korban dimutilasi menjadi 65 potongan. Terdiri dari tiga potongan besar dan 62 potongan kecil. Selain itu pihaknya juga menemukan kekerasan akibat benda tumpul di bagian kepala atau luka terbuka yang dimaksudkan untuk melumpuhkan. Sedangkan untuk mengekskusi bagian leher, dilakukan dengan menggunakan senjata tajam.

Ia menyebut, pelaku tidak terburu-buru saat memutilasi tubuh ibu dari dua orang anak itu. "Menurut kami, ini dilakukan tidak dengan buru-buru maksudnya mungkin dari pelaku ingin cepat tapi dalam pelaksanaannya itu ternyata dia memotong membutuhkan waktu yang cukup lama," ungkapnya.

Tim forensik, melakukan otopsi je-

nazah korban sejak Senin (20/3) pukul 06.45 WIB hingga siang hari. Saat diotopsi, tim sudah menemukan pembusukan di bagian tertentu, terutama bagian perut. Kondisi itu ada kesesuaian dengan waktu kejadian yang lebih dari 24 jam. tim juga telah mengambil sampel DNA dari korban, anak korban, tersangka maupun barang bukti. "Tujuan mengambil sampel DNA untuk memperkuat pemeriksaan kita," tutupnya.

Sementara itu di hadapan polisi, tersangka mengakui merencanakan aksinya, termasuk memutilasi korban. Aksi sadis itu dipicu keinginan tersangka agar segera terbebas dari jerat pinjaman online. "Saya menyesal, minta maaf. Ingin bertemu secepatnya dengan keluarga korban untuk meminta maaf," kata HP. **(Ayu)-f**

Sambungan hal 1

Safari

Momentum tersebut ditandai dengan makin gencarnya para aktor politik untuk mempromosikan diri. Mekanisme promosi yang dilakukan oleh para aktor (elite) politik bermacam. Mulai dalam bentuk spanduk atau baliho bertuliskan 'Marhaban Yaa Ramadan', hingga safari Ramadan ke berbagai pesantren, masjid, maupun agenda keagamaan publik yang tersirat secara politis.

Para aktor politik sudah memulai marketing politiknya sedini mungkin. Tercatat sejak dua tahun lalu sudah mulai masif baliho-baliho di ruas jalan strategis yang mengabarkan kepada publik tentang siapa saja para calon presiden yang akan bertarung di 2024 nanti. Geliat untuk mempromosikan kandidat-kandidat politik bisa ditebak akan semakin santer selama bulan Ramadan. Kali ini tidak hanya merujuk pada satu persepsi soal siapa calon presiden. Namun juga para legislator yang nantinya akan bertarung kembali. Atau para pengurus partai politik yang direncanakan akan turut serta terjun ke arena pertarungan politik yang sebelumnya mereka belum pernah mengikuti.

Ramadan menjadi momen yang sangat tepat untuk memediasi rencana-rencana politik para elite politik. Harapannya nanti akan memberikan efek positif bagi penguatan basis massa (simpatisan) yang tentunya secara linier dalam nalar

positivistik akan berdampak langsung bagi peningkatan persentase suara di tahun 2024 nanti. Narasi marketing politik sudah dikemas sedemikian rupa oleh para kreator. Tidak ansich dilakukan para pengurus partai namun juga para konsultan politik. Bahkan dalam persoalan branding dan marketing politik pada konteks mendorong elektabilitas justru para konsultan politiklah yang secara otoritatif memegang informasi melalui sumber-sumber riset yang dilakukan. Meski tidak bisa dipungkiri agenda-agenda riset yang dilakukan bisa jadi merupakan desain / orderan partai politik yang bersangkutan.

Mekanisme marketing politik melalui spanduk maupun kegiatan safari Ramadan adalah keniscayaan bagi para aktor politik. Karena ruang media ini dianggap masih cukup efektif. Selain melalui media sosial untuk mensosialisasikan diri, tinggal bagaimana publik melihat konten-konten tersebut dan meresponsnya. Gencarnya safari politik Ramadan dan menjamurnya 'spanduk politik' di momen Ramadan dengan berbagai macam ucapan menjalankan ibadah puasa tentunya tidak bisa dibaca secara *letterlijk*. Hal tersebut memediasi keinginan si pembuat agar dirinya tetap diingat sebagai aktor politik oleh publik. Terutama konstituen massa Islam yang selama ini telah memilikinya.

Agenda safari politik Ramadan dan spanduk politik bermuansa agamis yang menghiasi ruang-ruang publik semoga memberikan pesan positif kepada khilayak untuk khusyuk beribadah puasa. Namun di sisi yang lain juga diharapkan mampu memainkan literasi politik kepada publik sebagai tanggung jawab lembaga politik. Slogan 'Marhaban yaa Ramadan' harus dibarengi dengan slogan 'Marhaban yaa Tarbiyatul Siyash' (selamat datang 'pendidikan politik'). Konteks ini menandakan bahwa logika pembelajaran publik juga harus dibarengi dengan logika pembelajaran oleh para aktor / elite politik. Literasi politik yang harus dipahami publik, harus diawali dengan kemampuan para aktor politik untuk memahami terlebih dahulu apa itu *nash-nash* politik atau demokrasi.

Kita tentunya tidak menginginkan apa yang diistilahkan George Sorensen dengan sebutan *frozen democracy* (kebekuan demokrasi). Yang mengambarkan suatu kondisi masyarakat dimana mekanisme demokrasi yang sedang berubah menjadi layu. Karena berbagai kendala dalam prosesnya. Semua akan terkendali jika lembaga-lembaga politik beserta aktor di dalamnya menjalankan peran sebagai pendidik. **(Penulis adalah peneliti sosial politik dan Tenaga Ahli DPRD Kabupaten Sleman)-d**

Sambungan hal 1

BERSAMAAN HARI RAYA NYEPI 1.466 Napi Hindu Terima Remisi

JAKARTA (KR) - Sebanyak 1.466 narapidana (napi) beragama Hindu yang tersebar di lembaga pemasyarakatan seluruh Indonesia menerima Remisi Khusus (RK) Hari Raya Nyepi 2023. Ia menjelaskan, total ada 2.062 napi Hindu yang tersebar di seluruh Indonesia.

Koordinator Humas dan Protokol Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Rika Prianti dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Rabu (22/3), menyebutkan, sebanyak 1.463 napi memperoleh RK I atau pengurangan masa pidana sebagian, di mana

setelah memperoleh remisi yang bersangkutan masih harus menjalankan sisa pidana di dalam lapas dan rumah tahanan negara (rutan).

"Tiga orang lainnya memperoleh RK II atau langsung bebas setelah menerima remisi," terang Rika, seraya menyebutkan, Ditjenpas menyetujui remisi untuk 1.466 orang pada tahun 2023.

Daerah dengan narapidana penerima remisi terbanyak, yaitu Bali 1.018, disusul Kalimantan Tengah 82 orang, Nusa Tenggara Barat 69 orang, Sumatera Utara 64 orang dan Sulawesi Selatan 43 orang. **(Ful)-f**

Sambungan hal 1

Kamis,

Hal senada disampaikan Anggota Tim Hisab Rukyat Kemenag Asadurrahman. Menurutnya, hilal sudah terlihat dua wilayah di Indonesia yakni Palu dan Mataram. "Insya Allah malam ini (tadi malam-red) mu-

lai tarawih. Laporan informasinya itu tadi teman dari BMKG katanya sudah diverifikasi, Palu dan Mataram itu ada laporan hilal dapat dilihat. Itu menurut BMKG," jelasnya. **(Ati)-f**

Sambungan hal 1

Sukses

Baznas Jateng memang menjadi contoh bagi daerah lain. Bahkan saat acara, ada Baznas dari Palu yang ingin meminta bantuan pada Ganjar, baik bantuan secara langsung maupun pendampingan dan pengelolaan. "Saya katakan pasti bisa, karena ini syaratnya tidak ada territory. Lalu saya tanya kenapa mintanya ke kami tidak menggali potensi yang ada di sana, mereka jawab kami belum optimal. Maka di samping usulan yang akan diajukan ke Baznas Jateng, mereka juga mau belajar bagaimana mengelola," tutur Ganjar.

Ganjar mengatakan, pengelolaan Baznas di Jateng memang tidak hanya untuk kebutuhan konsumtif, tapi juga yang sifatnya produktif seperti penambahan modal, pelatihan dan lainnya, sehingga

Baznas menjadi satu kekuatan dari umat untuk umat. "Banyak hal yang bisa dikerjakan, seperti pesan Pak Wapres tadi, yang memerintahkan kepada kami agar menanggulangi kemiskinan ekstrem bahkan stunting. Nah di Jawa Tengah, Baznas ini yang kami optimalkan, selalu kami ajak bersama," pungkasnya.

Ketua Baznas Jateng KH Ahmad Darodji yang juga hadir dalam acara itu mengatakan, penghargaan ini akan menjadi motivasi agar Baznas Jateng semakin baik lagi. "Kami sangat berterima kasih pada Pak Gubernur, karena beliau selalu mendorong kami

untuk lebih baik lagi. Baznas Jateng bisa berhasil seperti saat ini ya atas dorongan Pak Ganjar," jelasnya.

Darodji menerangkan, dulu Baznas Jateng hanya bisa mengumpulkan beberapa juta saja. Namun saat Ganjar memimpin, Baznas bisa mengumpulkan hingga puluhan miliar. "Itu karena pak Ganjar yang mendukung semua kegiatan kami. Beliau buat aturan dengan sistem payroll, jadi potongan langsung dan para ASN setuju. Jadi jumlahnya meningkat dan kami yakin pada 2023 nanti bisa mencapai Rp 100 miliar," terangnya. **(Bdi)-f**



Satpol

Sambungan hal 1

setiap usaha harus ada izinnya terlebih dahulu. Karena itu, saat ini kafe masih dilarang beroperasi hingga memiliki izin. Pihak Satpol PP DIY sudah melakukan langkah-langkah mediasi dan memberikan toleransi kepada manajemen kafe. Apabila pihak manajemen masih tetap membuka usahanya, maka perkara ini bisa diajukan ke pengadilan sesuai dengan hukum yang berlaku. **(Ria)-f**

Prakiraan Cuaca					Kamis, 23 Maret 2023	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95

Atika Fatimah, SE MEdDev
Dosen Prodi Ekonomi Universitas Amikom Yogyakarta

Istilah blue collar dan white collar dikenal sejak tahun 1920-an dicetuskan oleh seorang novelis bernama Upton Sinclair yang kemudian populer dan dimuat dalam koran The Times terbit di Alden, Iowa,

Blue Collar and White Collar

Amerika Serikat tahun 1924. Istilah ini digunakan untuk membedakan jenis pekerjaan di dunia yang disebut dengan color collar workers. Blue collar adalah pekerja atau buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan mendapat upah atau bayaran per jam atau sering disebut dengan pekerja lapangan. Dahulu pekerja blue collar atau kerah biru diwajibkan menggunakan seragam berwarna biru supaya baju tidak cepat kotor. Pekerja kerah biru tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi untuk melamar pekerjaan namun mereka harus memiliki keterampilan pada bidang khusus yang sesuai dengan pekerjaan. Bidang pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja

kerah biru ialah manufaktur, pertambangan, konstruksi, logistik, agribisnis, pemasangan mesin dan pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan teknis. Sedangkan white collar adalah pekerja yang melakukan pekerjaan administratif, manajerial atau profesional untuk sebuah organisasi dan mendapatkan gaji tetap sebagai imbalan setiap akhir bulan atau sering juga disebut dengan pekerja kantor. Pekerja white collar atau kerah putih menggunakan pakaian formal yakni kemeja berwarna putih, celana panjang dan dasi. Hal ini disebabkan ketika bekerja di kantor biasanya situasi kantor dalam keadaan

bersih dan tenang sehingga pakaian yang mereka gunakan berwarna putih. Pekerja kerah putih tidak melakukan pekerjaan kasar karena pekerjaannya berorientasi pada pengetahuan sehingga membutuhkan kualifikasi pendidikan tinggi, ketajaman mental dan keahlian dibidang tertentu. Bidang pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja kerah putih mencakup manajemen, medis, finansial dan administrasi. Perbedaan jenis pekerjaan berdasarkan warna kerah ini memiliki stigma tertentu di dunia kerja. White collar atau pekerja kerah putih dianggap lebih tinggi daripada pekerja kerah biru

(blue collar) karena bekerja dibelakang meja dan menghasilkan uang lebih banyak. Namun stigma tersebut berubah semenjak adanya revolusi industri yang disebabkan oleh peningkatan peran white collar dalam menerapkan teknologi berbasis sains. Menurut buku How the World Became Rich: The Historical Origins of Economic Growth yang ditulis dua economic historian yakni Mark Koyama dan Jared Rubin menyebutkan bahwa alasan Revolusi Inggris terjadi di Inggris ialah negara Inggris menekankan pentingnya warga yang terdidik sehingga membantu proses peningkatan human

resources. Cara yang dilakukan negara Inggris untuk meningkatkan sumber daya manusianya adalah dengan mengajarkan membaca. Tujuan dari diajarkannya membaca ini adalah agar warga Inggris dapat menyerap dan menyebarkan informasi dengan cepat. Hal ini membawa impact yang signifikan sehingga menciptakan white collar workers terdidik. Kini sudah dapat dilihat manfaat dari adanya white collar workers terdidik ini pada penciptaan lapangan pekerjaan yang semakin berkembang seperti bidang Internet of Things (IoT), artificial intelligence (AI), cybersecurity, drones,

robotics, nanotechnology, renewable energy, big data dan blockchain technology. Kesemua bidang tersebut merupakan industri atau bisnis berbasis sains dan teknologi yang memiliki beragam manfaat bagi kehidupan manusia dan peradaban. Hal ini disebabkan oleh sains memang menjadi fondasi penting bagi peradaban. Oleh karena itu berkembangnya peran white collar menjadi white collar workers terdidik memberikan pengaruh bagi perkembangan zaman atau peradaban dan kemanusiaan di dunia.

